

TUGAS AKHIR

REDESAIN KAWASAN FASILITAS WISATA ALAM GOA CERME DALAM
PERANCANGAN FASILITAS NATURAL ATTRACTION IMOGIRI BANTUL DENGAN
PENDEKETAN ARSITEKTUR EKOLOGIS



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
2022

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jack Deniels Umbu Awang
NIM : 61170204
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Redesain Kawasan Fasilitas Wisata Alam Gua Cerme Dalam Perancangan Fasilitas Natural Attraction Imogiri Bantul Dengan Pendekatan Arsitektur Ekologis.

Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 12 Juli 2022

Yang menyatakan



(Jack Deniels Umbu Awang)
NIM. 61.17.0204

TUGAS AKHIR

*Redesain Kawasan Fasilitas Wisata Alam Gua Cerme Dalam Perancangan Fasilitas Natural Attraction Imogiri
Bantul Dengan Pendekatan Arsitektur Ekologis*

Diajukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain
Program Studi Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Disusun Oleh :

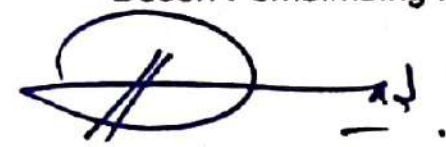
JACK DENIELS UMBU AWANG
61.17.0204

Diperiksa di : Yogyakarta
Tanggal : 05-07-2022

Dosen Pembimbing I


Dr. Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A(UD).

Dosen Pembimbing II


Patricia Pahlevi Novlandri, S.T., M.Eng.

Mengetahui
Ketua Program Studi




Dr.-Ing. Sita Y. Amijaya, S.T., M.Eng.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul	: <i>Redesain Kawasan Fasilitas Wisata Alam Gua Cerme Dalam Perancangan Fasilitas Natural Attraction Imogiri Bantul Dengan Pendekatan Arsitektur Ekologis</i>		
Nama Mahasiswa	: Jack Daniels Umbu Awang	Kode	: DA888
NIM	: 61.17.0204	Tahun	: 2021/2022
Mata Kuliah	: Tugas Akhir	Prodi	: Arsitektur
Semester	: Genap		
Fakultas	: Arsitektur dan Desain		

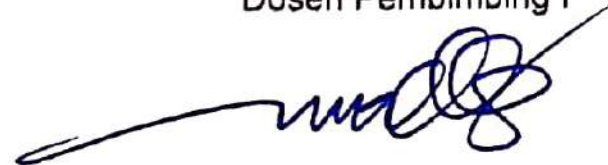
Telah dipertahan didepan Dewan Penguji Tugas Akhir
Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana
Dan dinyatakan DITERIMA

Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal :

05-07-2022

Yogyakarta, 12-07-2022

Dosen Pembimbing I



Dr. Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A(UD).

Dosen Pembimbing II



Patricia Pahlevi Novlandri, S.T., M.Eng.

Dosen Penguji I



Ir. Henry Feriadi, M.Sc., Ph.D.

Dosen Penguji II



Tutun Seliari, S.T., M.Sc.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir (Skripsi) :

Redesain Kawasan Fasilitas Wisata Alam Gua Cerme Dalam Perancangan Fasilitas Natural Attraction Imogiri Bantul Dengan Pendekatan Arsitektur Ekologis

Adalah benar-benar karya saya sendiri.
Pernyataan, ide, kutipan langsung maupun tidak langsung
yang bersumber dari tulisan ide orang lain dinyatakan tertulis dalam Tugas Akhir ini
pada lembaran yang bersangkutan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi
sebagian atau seluruh dari tugas akhir ini,
maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan dibatalkan
dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta.



Yogyakarta, 12 - 07 - 2022



Jack Daniels Uumbu Awang
61.17.0204

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberi berkat dan rahmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Atas berkat kemurahan-Nya juga proses pengerjaan tugas akhir, yang merupakan tahap akhir bagi mahasiswa dalam proses perkuliahan dapat berjalan dengan lancar.

Laporan tugas akhir ini berisi hasil tahap programming serta tahap studio berupa poster dan gambar kerja. Hasil tahap programming berupa grafis yang berfungsi sebagai pedoman untuk masuk ketahap studio. Kemudian, hasil dari tahap studio tertuang dalam bentuk poster permasalahan dan konsep dan gambar kerja.

Pada kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang selama ini telah memberi dukungan dalam bentuk doa, bimbingan, dan bantuan dari awal hingga akhir proses pengerjaan tugas akhir. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar - besarnya kepada :

Pada kesempatan ini, saya akan menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang mendukung dalam penyelesaian Tugas Akhir ini. Secara khusus saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberi hikmat dan anugerah-Nya sehingga penulis menyelesaikan Tugas Akhir
2. Keluarga khususnya kedua orang tua yang memberikan doa dan dukungan moral maupun materi.
3. **Dr. Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A(UD).** dan **Patricia Pahlevi Noviandri, S.T., M.Eng.** selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing selama proses pengerjaan Tugas Akhir.
4. **Ir. Henry Feriadi, M.Sc., dan Tutun Seliari, S.T., M.Sc.** selaku dosen penguji.
5. **Tutun Seliari, S.T., M.Sc.** selaku dosen penguji dan dosen wali penulis.
7. **Christian Nindyaputra O., ST., M.Sc.** selaku koordinator Tugas Akhir.
7. Bapak/Ibu dosen UKDW yang telah berdedikasi mengajar, membimbing, dan berbagi ilmu serta pengalamannya kepada penulis.
8. Rekan-rekan Arsitektur UKDW 2017.

Dalam tugas akhir ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan tugas akhir, sehingga penulis menerima kritik dan saran yang membangun diskusi yang lebih berkembang kedepannya.

Atas perhatiannya, saya mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 05-07-2022



Penulis

HALAMAN AWAL

Halaman judul.....	
Lembar persetujuan.....	I
Lembar pengasahan.....	II
Penyataan keaslian.....	III
Kata pengantar	IV
Daftar isi.....	V
Abstrak.....	VI
Abstract.....	VII

BAB 1 PENDAHULUAN

Kerangka berpikir.....	
Latar belakang.....	1
Fenomena.....	2
Permasalahan & Pendekatan solusi.....	3
Metode.....	5
Rumusan masalah.....	5

BAB 2 TINJAUN PUSTAKA

Studi Literatur.....	6
Studi Preseden.....	9
Pendekatan Ekologis.....	12
Kesimpulan Preseden.....	17

BAB 3 ANALISI METODE PERANCANGAN

Profile Site.....	19
Analisis Fungsional.....	20
Konteks Site	22

BAB 4 PROGRAMING

Programing program ruang.....	25
Pola aktivitas.....	26
Kebutuhan ruang.....	28
Hubungan ruang.....	28
Besaran ruang.....	30

BAB 5 IDE KONSEP DESAIN

Ide Konsep.....	31
Zonasi kawasan.....	32
Utilitas kawasan.....	35
Skematik zona ruang.....	37
Ide bentuk desain & transformasi.....	39
Skema meterial.....	42
Tahap pembangunan serana dan presana wisata alam.....	43
Perspektif kawasan.....	44

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Gambar kerja
Poster
Konteks Site
Lembar konsultasi

Redesain Kawasan Fasilitas Wisata Alam Gua Cerme Dalam Perancangan Fasilitas Natural Attraction Imogiri Bantul Dengan Pendekatan Arsitektur Ekologis

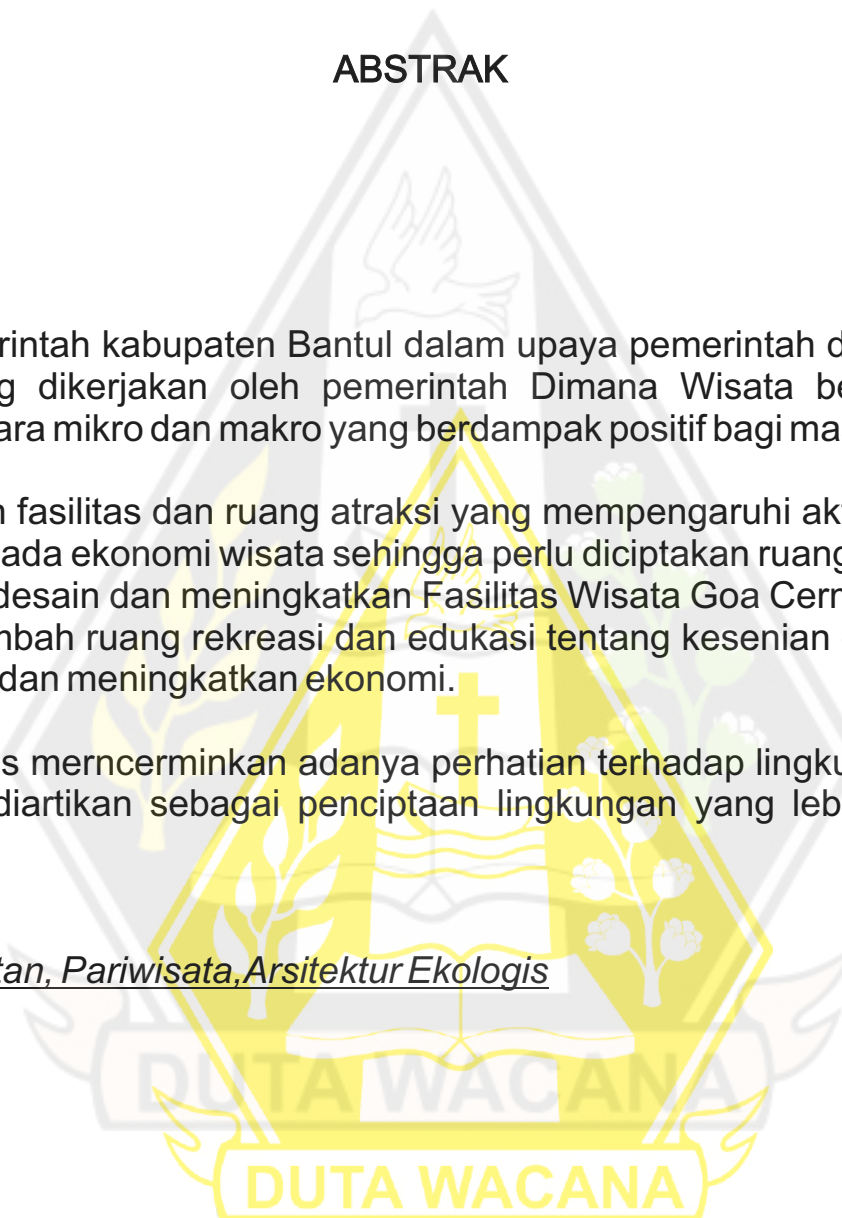
ABSTRAK

Goa cerme adalah salah satu upaya pemerintah kabupaten Bantul dalam upaya pemerintah dalam pengembangan objek destinasi wisata selain objek destinasi pantai yang sering dikerjakan oleh pemerintah Dimana Wisata berkelanjutan ini mampu merespon potensi alam, social, kebudayaan serta ekonomi secara mikro dan makro yang berdampak positif bagi masyarakat dalam jangka panjang.

Minimnya pengelolaan dan pengembangan fasilitas dan ruang atraksi yang mempengaruhi aktivitas dan daya tarik kunjungan wisata yang terus menurun tahunnya yang berdampak pada ekonomi wisata sehingga perlu diciptakan ruang baru yang mampu menjadi daya tarik wisata selain wisata alam susur goa dengan meredesain dan meningkatkan Fasilitas Wisata Goa Cerme. Sehingga kepuasan pengunjung terjamin terhadap pengelolaan goa cerme, dan ditambah ruang rekreasi dan edukasi tentang kesenian dan kebudayaan masyarakat lokal kabupaten bantul yang bisa dijadikan daya Tarik wisata dan meningkatkan ekonomi.

Berdasarkan pendekatan arsitektur ekologis mencerminkan adanya perhatian terhadap lingkungan alam dan sumber alam yang terbatas. Secara umum, arsitektur ekologis dapat diartikan sebagai penciptaan lingkungan yang lebih sedikit mengkonsumsi dan lebih banyak menghasilkan kekayaan alam.

Kata Kunci : Goa Cerme, Wisata Berkelanjutan, Pariwisata, Arsitektur Ekologis



Redesign of Cerme Cave Nature Tourism Facility Area in Facility Design Natural Attraction Imogiri Bantul With Ecological Architectural Approach

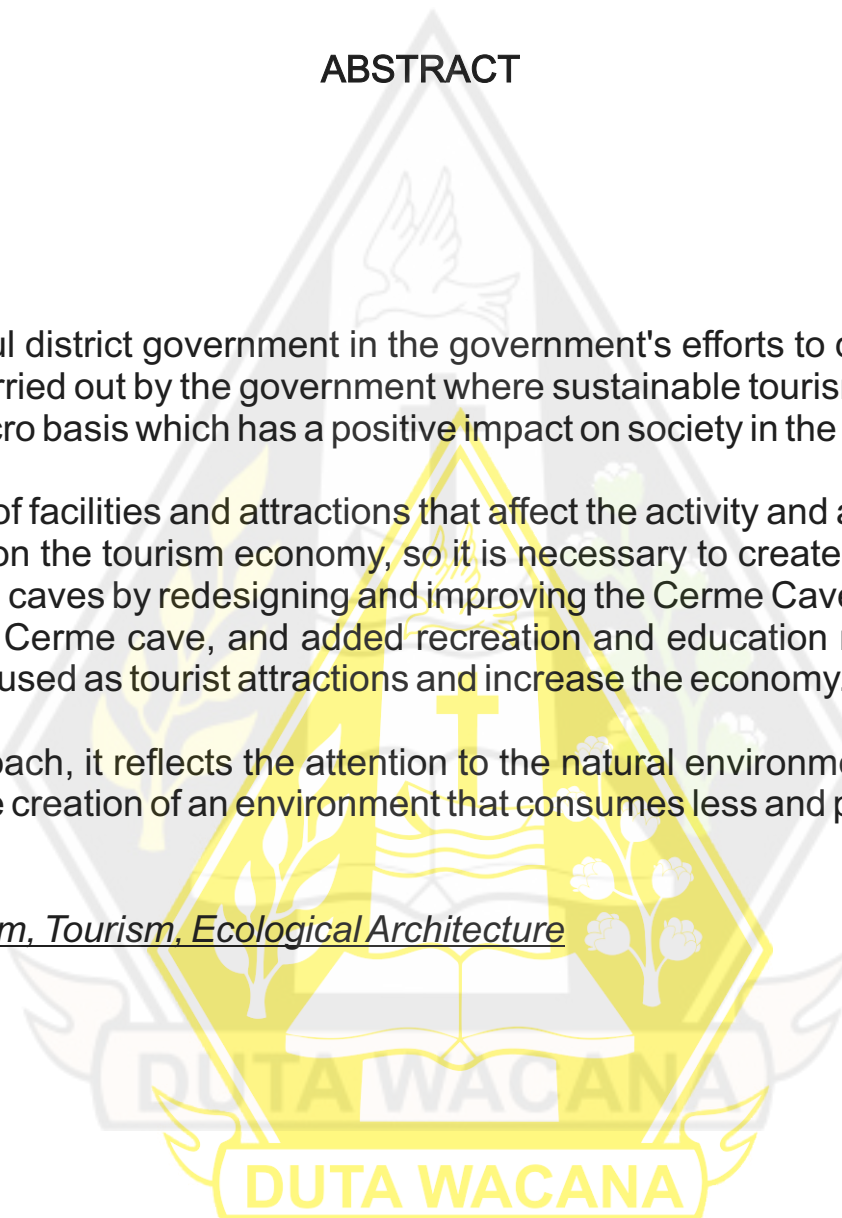
ABSTRACT

Goa cerme is one of the efforts of the Bantul district government in the government's efforts to develop tourist destinations other than tourist objects beach destinations that are often carried out by the government where sustainable tourism is able to respond to natural, social, cultural and economic potentials on a micro and macro basis which has a positive impact on society in the long term.

The lack of management and development of facilities and attractions that affect the activity and attractiveness of tourist visits which continues to decline every year which has an impact on the tourism economy, so it is necessary to create a new space that is able to become a tourist attraction in addition to natural tourism along caves by redesigning and improving the Cerme Cave Tourism Facilities. So that visitor satisfaction is guaranteed with the management of the Cerme cave, and added recreation and education rooms about the arts and culture of the local community of Bantul Regency which can be used as tourist attractions and increase the economy.

Based on the ecological architectural approach, it reflects the attention to the natural environment and limited natural resources. In general, ecological architecture can be defined as the creation of an environment that consumes less and produces more natural wealth.

Keywords: Cerme Cave, Sustainable Tourism, Tourism, Ecological Architecture



BAB 1 PENDAHULUAN



KERANGKA BERPIKIR



PENDAHULUAN

- LATAR BELAKANG
- FENOMENA
- PERMASALAHAN

- PENDEKATAN SOLUSI
- RUMUSAN MASALAH
- METODE



ARTI JUDUL

REDESAIAN

Menurut John.M, pengertian redesain adalah sebuah kegiatan merancang dan merencanakan kembali suatu bangunan dengan tujuan adanya perubahan fisik tanpa merubah fungsinya baik dari perluasan, perubahan, bahkan pemindahan lokasi.

PERANCANGAN

Menurut Soetam Rizky (2011 : 140) perancangan adalah sebuah proses untuk mendefinisikan sesuatu yang akan dikerjakan dengan menggunakan teknik yang bervariasi serta didalamnya melibatkan deskripsi mengenai arsitektur serta detail komponen dan juga keterbatasan yang akan dialami dalam proses

WISATA ALAM

Pengertian wisata alam sendiri adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati gejala keunikan dan keindahan alam di kawasan suaka margasatwa, taman nasional, taman hutan raya, dan taman wisata alam.

GOA CERME

Objek Goa Cerme di Imogiri Bantul Yogyakarta adalah salah satu tempat wisata alam yang berada di Jl. Srunggo, Desa Selopamioro, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul Yogyakarta Indonesia.

FASILITAS

Menurut Prof. Dr. Hj Zakiah Daradjat, Fasilitas merupakan semua hal yang dapat mempermudah upaya serta memperlancar kerja dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu. Pendapat ini menekankan pada adanya tujuan yang akan dicapai dengan memanfaatkan fasilitas.

NATURAL ATRACTION

Daya tarik wisata alam (natural tourist attractions), segala bentuk daya tarik yang dimiliki oleh alam, misalnya: laut, pantai, gunung, danau, lembah, bukit, air terjun, ngarai, sungai, hutan.

ARSITEKTUR EKOLOGIS

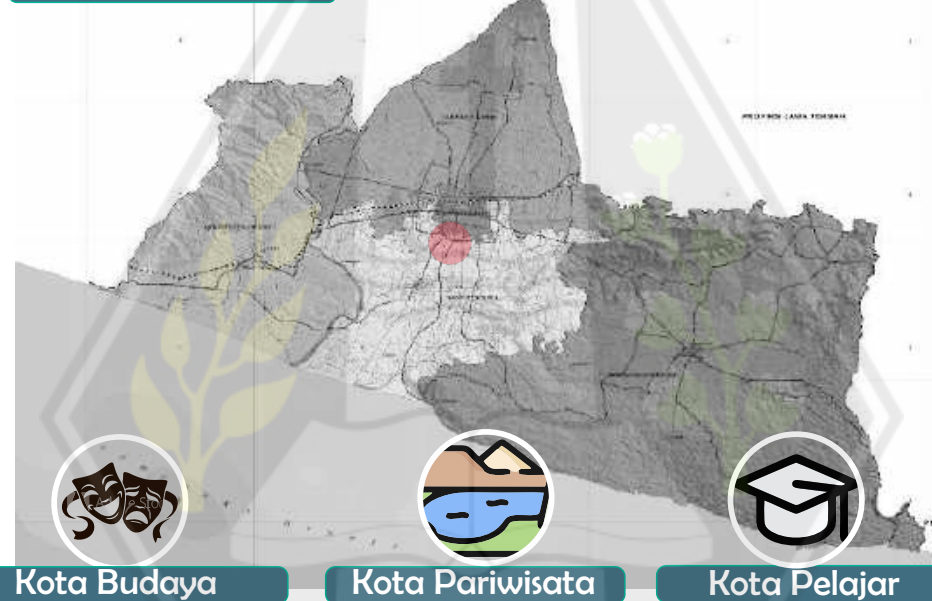
(Ernst Haeckel,1869) Jadi , Arsitektur Ekologis dapat dimaknai sebagai pembangunan lingkungan binaan sebagai kebutuhan hidup manusia dalam hubungan timbal balik dengan lingkungan alamnya yang mempertimbangkan keberadaannya dan kelestarian alam, disamping konsep-konsep arsitektur bangunan itu sendiri

LATAR BELAKANG



Pariwisata Indonesia di kancah dunia telah membuktikan bahwa bangsa kita kaya akan potensi sumber daya pariwisata terkhususnya wisata alam, yaitu : Laut, sungai, danau, gunung, hutan, Air terjun, hingga goa menunjukkan bahwa kekayaan bentang alam Indonesia sangatlah beragam.

YOGYAKARTA

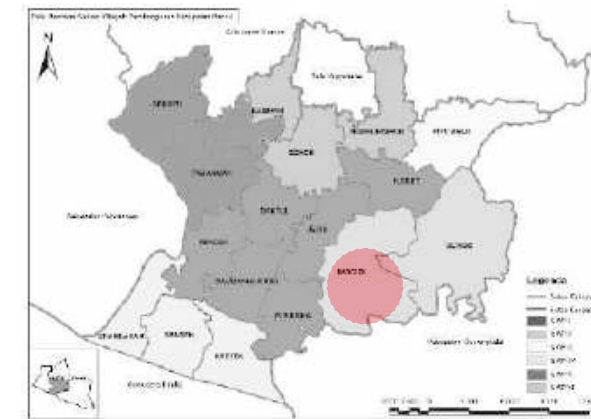


Dalam hal Pariwisata di Indonesia, salah satu kota yang memiliki potensi kota wisata,alam, budaya, dan pelajar yaitu D.I Yogyakarta. Dimana Yogyakarta memiliki kekayaan alam dan budaya sebagai salah satu daya Tarik kota wisata yang layak dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun mancanegara. Dan tabel dibawah menjelaskan banyaknya kunjungan wisatawan pada 2017-2021 berkaitan dengan wisata alam sekitar 32 kunjungan di yogyakarta oleh Dinas Pariwisata Yogyakarta.

No	Bidang Urusan	Elemen	Tahun					Satuan	Periode	Pengentri
			2017	2018	2019	2020	2021			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Pariwisata	Jumlah Objek Wisata							-	-
1.1	Pariwisata	Jumlah Objek Wisata Alam	12,00	17,00	32,00	32,00	-	Unit	-	Dinas Pariwisata
1.2	Pariwisata	Jumlah Objek Wisata Buatan	13,00	15,00	42,00	42,00	-	Unit	-	Dinas Pariwisata
1.3	Pariwisata	Jumlah Objek Wisata Sejarah	17,00	17,00	17,00	17,00	-	Unit	-	Dinas Pariwisata

KABUPATEN BANTUL

Lokasi site berada di Kabupaten Bantul yang merupakan cerminan sempurna dari keterpaduan antara dunia modern dan budaya tradisional, tidak heran banyak wisatawan dari dalam dan luar negeri yang berkunjung di Kabupaten Bantul .



Banyak tempat wisata selain goa cerme yang menjadikan kabupaten bantul yang layak dikunjungi oleh wisatawan .

2020

± 1.726.875

Kunjungan Wisatawan

DATA 2019 & 2020 Sumber : Pariwisata.bantulkab.go.id

Wisata Laut



Bukit & Hutan



Goa



Air terjun

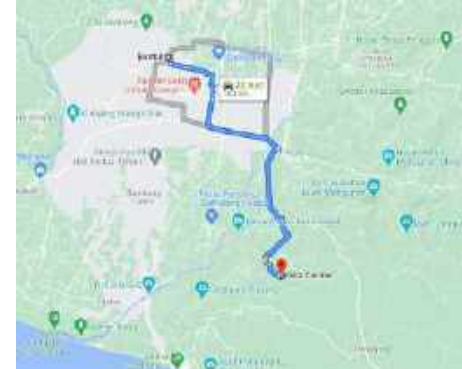


Objek wisata alam : 29

Objek wisata buatan : 35

Objek wisata kerajinan :24 buah

GOA CERME



Gua Cerme adalah gua bersejarah dan sekaligus tempat wisata yang terletak di Dusun Srunggo, Desa Selopamioro, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul atau sekitar 20 km selatan Kota Yogyakarta .

PANJANG GOA : 1,5 km

OBJEK WISATA ALAM SUSUR GOA



Lokasi Strategis Berada 2 kabupaten

Masuk Goa : Kabupaten Bantul

Keluar Goa : Kabupaten Gunung Kidul

Daya tarik utama wisatawan dari Goa Cerme adalah keindahan stalagtit dan stalagmit serta adanya sungai bawah tanah dan banyaknya kelelawar di dalam gua .

LATAR BELAKANG

FAKTOR DAYA TARIK WISATA



Site berada di bukit yang memiliki potensi view alam disekitarnya yang menarik dan kota yogyakarta

Site berada di alam dan banyak pohon besar existing yang memberikan kesejukan



Aktivitas Susur Goa yang terkenal di kabupaten bantul

Keindahan Goa yang masih alami

POTENSI ALAM LAINYA



PANJAT TEBING

CAMPING

AIR TERJUN

Selain itu adanya area panjat tebing, air terjun dan area camping sebagai area rekreasi aktivitas wisata lainnya yang dapat dinikmati dan dikembangkan.

TINDAKAN

PEMERINTAH

PANTAI

PENGEMBANGAN

Sering dilakukan pemerintah ke wisata pantai

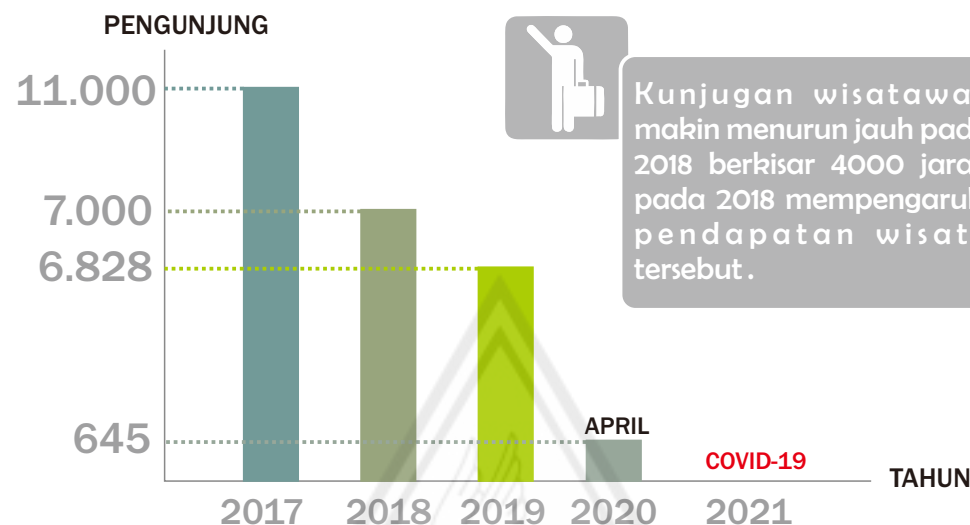
GOA CERME

BELUM TERCAPAI

Upaya yang dilakukan untuk pengembangan destinasi wisata Goa cerme masih belum maksimal untuk menarik kunjungan wisatawan lokal maupun mancanegara terlihat dari pengelolaan dan fasilitas didalamnbelum di rancang dan dikelola secara optimal.

FENOMENA

KUNJUNGAN WISATA MENURUN TIAP TAHUN



DATA 2017 & 2018 Sumber <https://www.krjogja.com/>
DATA 2019 & 2020 Sumber : [Pariwisata.bantulkab.go.id](https://pariwisata.bantulkab.go.id)

Kunjungan wisatawan 2019 & 2020 sangat merosot jauh dari tahun sebelumnya disamping efek pandemi covid 19

Jurnal Destinasi Pariwisata Vol. 8 No 2 2020 p-ISSN: 2338-0811, e-ISSN: 2548-0937

Statistik Pengunjung Goa Cerme Tahun 2019 dan 2020

BULAN	2019 Pengunjung	2019 Pendapatan	2020 Pengunjung	2020 Pendapatan
Januari	613	3.524.750	290	1.640.500
Februari	554	3.107.000	251	1.443.250
Maret	298	1.713.500	104	598.000
April	487	2.800.250	-	-
Mei	237	1.362.750	-	-
Juni	708	4.071.000	-	-
Juli	1.230	7.072.500	-	-
Agustus	328	1.886.000	-	-
September	585	3.363.750	-	-
Oktober	363	2.087.250	-	-
November	538	3.093.500	-	-
Desember	885	5.088.750	-	-
JUMLAH	6.828	39.261.000	645	3.708.750

(tidak ada data mengenai kunjungan wisatawan dan pendapatan pada bulan April-Juni, sebagai dampak pandemi Covid-19)

Sumber: pariwisata.bantulkab.go.id

Gambar data kunjungan pendapatan 2019 dan 2020 sebelum covid 19
DATA 2019 & 2020 Sumber : [Pariwisata.bantulkab.go.id](https://pariwisata.bantulkab.go.id)

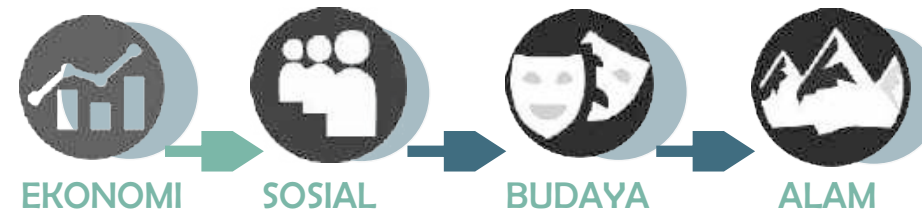
Harianjogja.com, BANTUL—Kunjungan wisatawan ke objek wisata Gua Cerme di Dusun Srunggo, Desa Selopamiro, Kecamatan Imogiri terus anjlok dari tahun ke tahun.

AKSESIBILITAS

FASILITAS

Akses jalan yang sulit dan minimnya berbagai fasilitas penunjang pariwisata membuat objek wisata tersebut semakin ditinggalkan pelancong.

BERDAMPAK PADA PERTUMBUHAN



Kunjungan wisatawan yang berdampak pada pengelolaan alam dan disekitarnya dalam jangka panjang mengenai keberlanjutan wisata goa cerme.



TERBATAS



KUNJUNGAN WISATAWAN

SARANA PRASARANA

Menurunya kunjungan wisatawan terindikasi dualisme pengelolaan, keterbatasan sarana prasarana, keterbatasan atraksi, keterbatasan aksesibilitas, fasilitas, SDM dan lainnya.

DAYA TARIK WISATA



AKSESIBILITAS



ATRAKSI



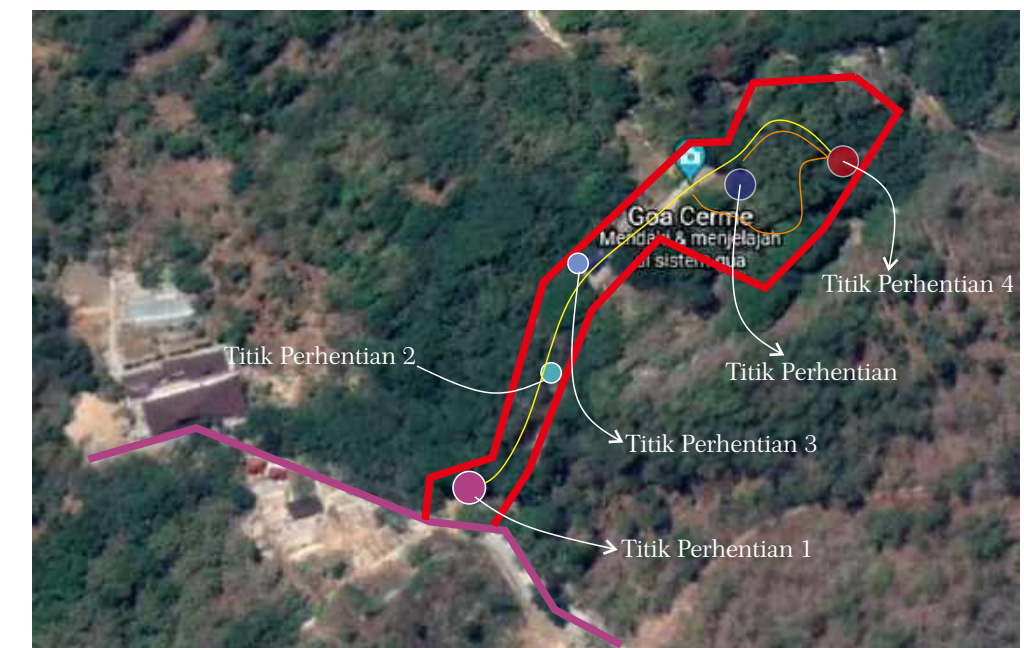
FASILITAS



SDM

Kompenen Yang Perlu di Kembangkan dan diperbaiki secara optimal.

SKEMA LOKASI SITE



Lokasi Goa Cerme berada dikawasan perbukitan didataran tinggi yang mempengaruhi akses dan sirkulasi yang cukup terjal atau tanjakan untuk pergi berwisata kesana.

- Sirkulasi Pejalan Kaki
- Sirkulasi Kendaraan
- Titik Perhentian (Karcis)
- Titik Perhentian (Atraksi)
- Area Perhentian (Parkir Kendaraan)
- Goa Cerme
- Area makan
- Site Goa Cerme
- Akses Tangga

Dalam perjalanan titik perhentian 1 membutuhkan waktu 5 menit untuk mencapai Goa cerme dengan beberapa akses yang memiliki tanjakan dan berkontur.

FENOMENA (Wawancara, Observasi, Dokumentasi)

SKEMA AKSES WISATA



KONDISI EXISITING (Sarana Prasarana)



Kondisi Parkiran awal yang sangat jauh dari tempat wisata **AKSES Titik 1 → Titik 2**

KETERANGAN :

Titik 1 : Parkiran awal	Titik 5 : Area taman
Titik 2 : Parkiran ke 2	Titik 6 : Toilet umum
Titik 3 : Area Makan	Titik 7 : Masuk goa
Titik 4 : Pos	Titik 8 : Panjat Tebing

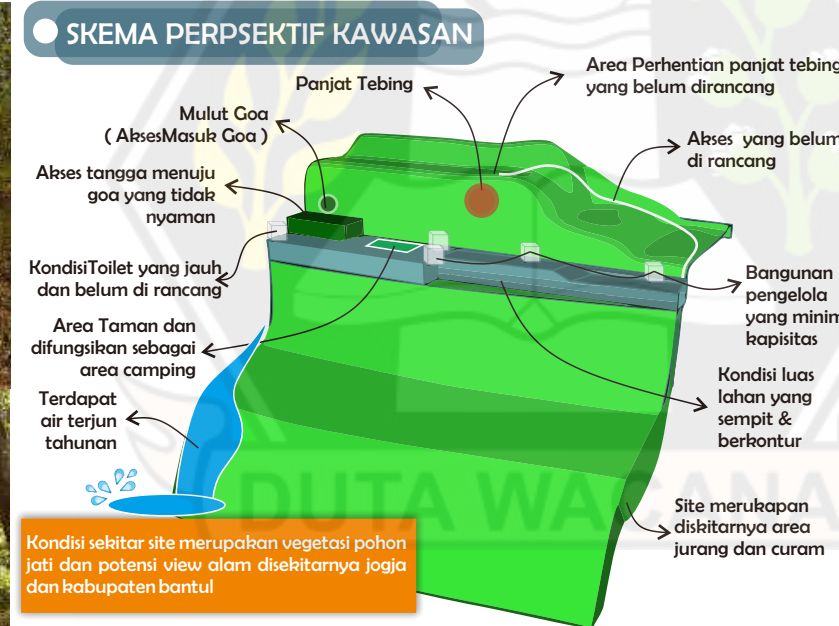
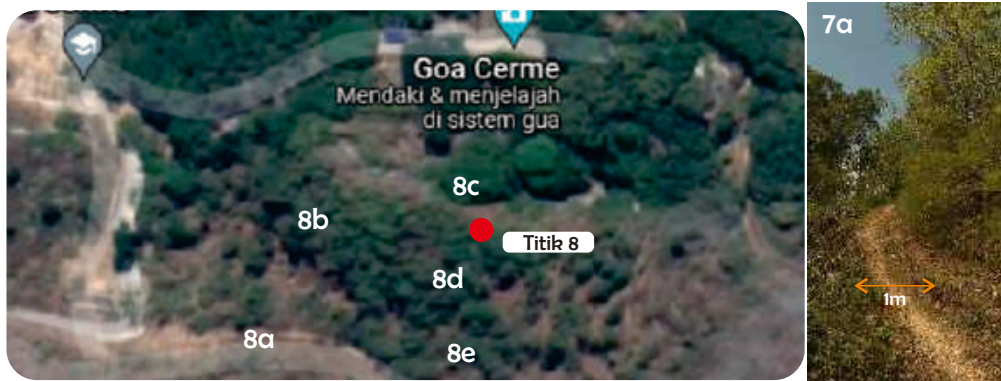
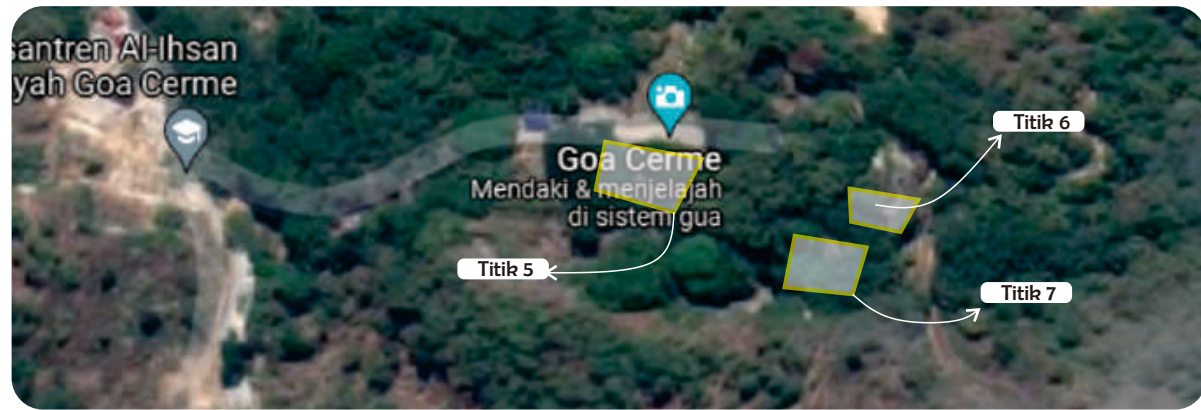
Kedalaman Goa 1.2 km dimana akses keluar goa yang jauh dari tempat wisata .



HIGHLIGHT ISU

- Akses parkiran awal yang jauh dan kondisi akses yang sempit serta tanjakan ,lahan parkir terbatas minim kapasitas sangat menyusahkan dan melelahkan wisatawan .
- Sirkulasi akses pengunjung 1 arah berada 1 tempat dan kecil di tengah bangunan yang mengganggu pola aktivitas dan kenyamanan pengunjung wisatawan belum dirancang secara optimal.
- Fasilitas area makan belum di rancang dengan baik,tidak adanya fasilitas toilet di area makan ,minimnya pengelolaan dan perawatan.
- Beberapa fasilitas tidak ada meliputi area istirahat,area penyimpanan alat,area tunggu,office atau kantor pengelola,pos kemandan,area komersial lainnya .
- Minimnya fasilitas dan pengembangan daya tarik wisata mempengaruhi intensitas pengunjung yang berdampak pada ekonomi wisata goa cerme .
- Terdapat lahan kosong dan bangunan yang tidak berfungsi dan dikelola

FENOMENA (Wawancara, Observasi, Dokumentasi)



● WAWANCARA

Pak Kamid

Pegawai (Pengelola)

Pak Paijan

Pegawai (Pengelola)

Fenomena muncul berdasarkan hasil wawancara berkaitan dengan pengembangan wisata dan daya tarik pengunjung yang berkurang.

Dikelola

2 Pemerintah

Kab. Bantul

Kab. Gunung Kidul

DAYA TARIK WISATA LAINYA



PANJAT TEBING



CAMPING



AIR TERJUN

Beberapa wisata lainnya di goa cerme belum dikembangkan menjadi daya tarik wisata dan belum dikelola hingga saat ini.

SARANA PRASARANA

FASILITAS

ATRAKSI

TIDAK DI RANCANG

KURANGNYA SDM

Tidak adanya fasilitas pendukung penunjang wisata goa cerme yang menarik wisatawan dan kenyamanan yang berdampak kurangnya pengunjung serta kurangnya SDM

AKSESIBILITAS

TERBATAS

SUSAH AKSES

TIDAK DI RANCANG

Kecilnya akses yang dilewati, jalan, maupun area parkir sehingga memberikan dampak tidak nyaman berkunjung dan tidak puas wisatawan.

PENDAPATAN

TARGET 60 jta/Tahun (kecil tidak & tidak tercapai)

PENGUNJUNG

1-50 hari (saat ini) paling kecil 3

HIGHLIGHT ISU

- Akses sirkulasi yang belum dan rancang area titik 8 panjat tebing serta area tanjakan dan curam yang sangat melelahkan wisatawan.
- Tidak adanya ruang atraksi yang menunjang wisata selain goa cerme yang berdampak pada meningkatnya kunjungan dan daya tarik wisatawan.
- Site berada di ketinggian dan memiliki view kota bantul yang bisa dijadikan potensi atraksi lainnya
- Tidak adanya fasilitas penunjang area panjat tebing untuk latihan dan langsung mencoba secara alam.
- 1/2 kawasan wisata goa cerme dimiliki hak pribadi dan pemerintah dan retribusi yang kecil tidak sebanding dengan pengalaman goa yang dirasakan
- Kurangnya sumber daya manusia mempengaruhi pengelolaan dan kondisi alam wisata goa cerme yang tidak diperhatikan
- titik 5 letak beberapa bangunan tidak ditata secara berpola yang mengganggu aktivitas wisata.
- Kondisi pendapatan dan kunjungan wisatawan yang kecil berdampak pada keberlangsungan aktivitas wisata.
- Kondisi alam disekitarnya dijaga dengan fasilitas yang didukung secara berkelanjutan tanpa merusak alam.

PERMASALAHAN

○ FUNGSIONAL

AKSESIBILITAS



FASILITAS



ATRAKSI



○ ARSITEKTURAL

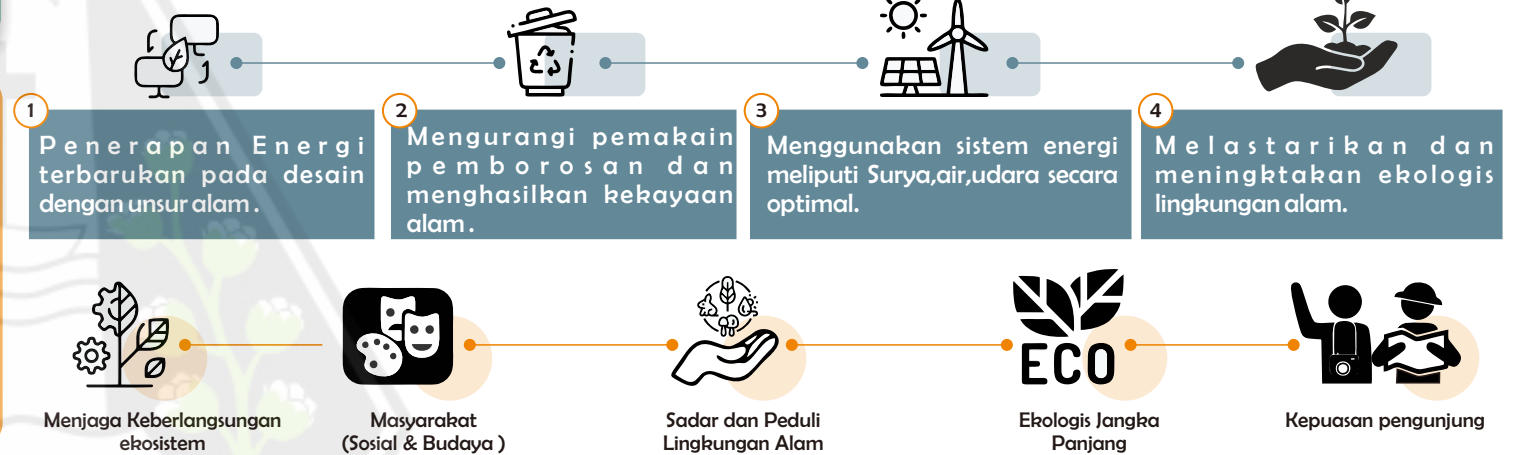


○ PENDEKATAN SOLUSI

MERANCANG FASILITAS WISATA ALAM GOA CERME



• ARSITEKTUR EKOLOGIS



RUMUSAN MASALAH?

Bagaimana merancang dan mengembangkan atau meningkatkan Fasilitas kawasan wisata alam Goa cerme sebagai Visitors Center yang berkelanjutan tetap mempertahankan unsur alam, budaya, & ekonomi masyarakat, dengan memperhatikan aspek-aspek permasalahan fungsional dan arsitektural pada kawasan Goa Cerme sehingga meningkatkan daya tarik kunjungan wisatawan lokal dan Mancanegara dengan pendekatan Arsitektur Ekologis?

METODE PENGUMPULAN DATA

• PRIMER



• SEKUNDER

- TRTW Yogyakarta dan Kabupaten bantul
- Peraturan Bupati Kabupaten bantul
- Internet
- Web Kabupaten Bantul go.id
- RIPPDA
- Peta Pola Ruang Kawasan Perdesaan Kabupaten Bantul

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA



DAFTAR PUSTAKA

- Prasety, D., & Amelia, V. (2020). Pengelolaan Gua Cerme Sebagai Daya Tarik Wisata Berkelanjutan . Jurnal Destinasi Pariwisata, 311-321.
- Arida, I. N. (2012). BUKU AJAR PARIWISATA BERKELANJUTAN. Bali: Sustainpress.
- CHRISNESA, J. S. (2017). GEDUNG RESEPSI PERNIKAHAN PARIPURNA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGIS DIYOGYAKARTA . S1 thesis, 56-77.
- Frick, H., & Suskiyatno, B. (2007). Dasar-dasar arsitektur ekologis. Yogyakarta: Kanisius.
- Muharto. (2020). Pariwisata Berkelanjutan Kombinasi Strategi Dan Paradigma Pembangunan Berkelanjutan. Yogyakarta: deepublish.
- PERATURAN DAERAH KABUPATEN BANTUL NOMOR 03 TAHUN 2004 TENTANG RENCANA INDUK PENGEMBANGAN PARIWISATA DAERAH KABUPATEN BANTUL
- <http://e-journal.uajy.ac.id/11941/4/TA142293.pdf>
- <https://visitingjogja.com/12579/goa-cerme/>
- <https://pariwisata.bantulkab.go.id/>
- http://bappeda.jogjapro.go.id/dataku/data_dasar/index/211-pariwisata?id_skpd=23
- <https://pariwisata.bantulkab.go.id/data/list/1/2/6-data-kunjungan-wisatawan>
- <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-pariwisata.html>
- <https://www.hestanto.web.id/definisi-pariwisata-indikator-perkembangan-objekdan-daya-tarik/>
- <http://hasyapudjadi.blogspot.com/2016/01/arsitektur-ekologi-ecoarchitecture.html>
- <https://kec-imogiri.bantulkab.go.id/hal/profil>
- <https://tempatwisataseru.com/wisata-alam-gua-cerme-bantul/>
- <https://www.archdaily.com/775213/interpretation-and-welcome-center-forvisitors-in-la-antigua-ventura-plus-llimona>
- <https://www.archdaily.com/778737/steinsdalsfossen-waterfall-jva>
- <https://www.archdaily.com/972466/gulao-water-town-cultural-ecological-tourism-resort-guest-center-shenzhen-huahui-design>
- <https://www.archdaily.com/883984/ananda-house-ibuku>
- <https://www.archdaily.com/942222/liyang-yangwan-visitor-center-origin-architect>
- http://jdih.menlhk.co.id/uploads/files/P_13_2020_PEMBANGUNAN_SARPRAS_WISATA_ALAM_DI_KH_menlhk_07172020085230.pdf